



LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

**AWAL PERKULIAHAN SEMESTER GENAP
2025/2026**

GUGUS PENJAMINAN MUTU

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN MONEV AWAL SEMESTER GENAP 2025/2026

Tim Pemonev

Ketua : Rifa'Atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D.
NIP : 1987032120230521001
Sekretaris : Dr. Nuriana Rachmani Dewi (nino Adhi), M.Pd.
NIP : 197810202008122001
Anggota : 1. Dr. Siti Wahyuni, M.Sc
2. Dr. Nuni Widiarti, M.Si
3. Sri Sukaesih, M.Pd
4. M. Faris Al Hakim, S.Pd., M.Cs.
5. Virgania Sari, S.Pd., M.Si.
6. Siti Muawanah, S.Pd., M.Sc.
7. Shona Chayy Bilqisth, S.Kom., M.Cs.
8. Septiko Aji, M.Pd.

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Zaenal Abidin, S.Si. M.Cs. Ph.D
NIP. 198205042005011001

Semarang, 27 Februari 2026

Ketua



Rifa'Atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D.
NIP. 1987032120230521001

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) secara berkala melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pembelajaran. Monev awal perkuliahan diperlukan untuk memastikan kesiapan proses belajar mengajar, perangkat pembelajaran, mode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung sejak minggu awal semester.

Kesiapan dosen dan ekosistem pembelajaran mencakup ketersediaan materi pada platform pembelajaran, penerapan pendekatan pembelajaran aktif seperti Case Method dan Team-Based Project, serta kesiapan ruang kuliah, akses Wi-Fi, papan tulis, LCD/Smart TV, pendingin atau kipas, kursi, dan peralatan laboratorium. Informasi tersebut menjadi masukan awal bagi program studi dan fakultas untuk melakukan tindak lanjut secara cepat apabila ditemukan hambatan yang berpotensi mengganggu mutu layanan pendidikan.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan monev awal perkuliahan Semester Genap 2025/2026 di FMIPA UNNES dan menyajikan temuan utama berbasis respons monitoring. Struktur laporan mengikuti pola laporan monev sebelumnya, yaitu pendahuluan, metode, hasil, serta kesimpulan dan rekomendasi.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi keterlaksanaan awal proses perkuliahan pada program studi di FMIPA UNNES.
2. Mengidentifikasi kesiapan pembelajaran, termasuk ketersediaan materi pada platform pembelajaran dan penerapan Case Method dan/atau Team-Based Project.
3. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana pendukung perkuliahan dan praktikum.
4. Menghimpun masukan dosen untuk penentuan prioritas tindak lanjut di tingkat program studi dan fakultas.

1.3 Manfaat

Hasil monev diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan program studi dan fakultas dalam melakukan evaluasi serta tindak lanjut perbaikan layanan perkuliahan. Selain itu, laporan dapat dimanfaatkan sebagai bukti pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal dan dokumen pendukung audit atau akreditasi.

BAB II. METODE MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Monev awal perkuliahan Semester Genap 2025/2026 dilaksanakan pada minggu awal perkuliahan. Berdasarkan timestamp respons valid, pengisian instrumen tercatat mulai 9 Februari 2026 dan masih diterima sampai 13 Februari 2026. Pemantauan mencakup perkuliahan di ruang kelas dan laboratorium FMIPA, lokasi pembelajaran terkait seperti Digital Center, serta kelas yang dilaksanakan secara daring atau hybrid.

2.2 Batasan Kegiatan dan Instrumen

1. Instrumen memotret identitas perkuliahan, jumlah mahasiswa, ruang kuliah, kesiapan materi pada ELENA/Google Classroom/MOOCs UNNES, penerapan Case Method/Team-Based Project, mode pembelajaran, kondisi sarana prasarana, dokumentasi, serta masukan dosen.
2. Satu respons uji coba (nama "ujicoba", NIP 12345) dikeluarkan dari analisis. Dengan demikian, jumlah respons valid yang dianalisis adalah 407.
3. Pada item ketersediaan materi yang menggunakan skala 1-2, analisis ini membaca skor 2 sebagai kondisi tersedia/sudah dan skor 1 sebagai belum/tidak. Pengkodean ini perlu disesuaikan apabila label asli pada formulir menggunakan arah yang berbeda.
4. Variabel unggah dan validasi RPS serta bahan ajar di SIKADU tidak terdapat pada file respons 2025/2026. Karena itu, laporan ini tidak menyimpulkan persentase unggah/validasi RPS dan bahan ajar di SIKADU tanpa data tambahan dari dashboard terkait.
5. Ditemukan beberapa isian manual tanggal dan kehadiran yang tidak konsisten. Analisis kehadiran hanya menggunakan 388 respons yang memenuhi konsistensi total mahasiswa = hadir + tidak hadir.

2.3 Tim Pelaksana

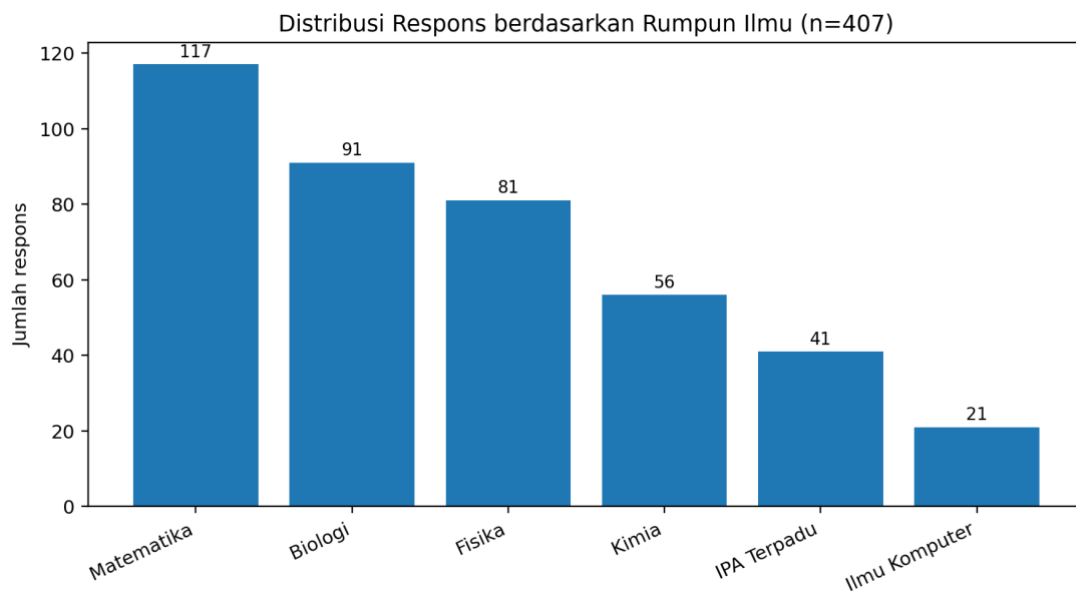
Pelaksanaan monev dikoordinasikan oleh GPM FMIPA bersama unsur pimpinan akademik dan tim pemantau. Nama anggota tim pada halaman pengesahan perlu disesuaikan dengan penugasan resmi GPM FMIPA tahun 2026.

2.4 Pengolahan Data

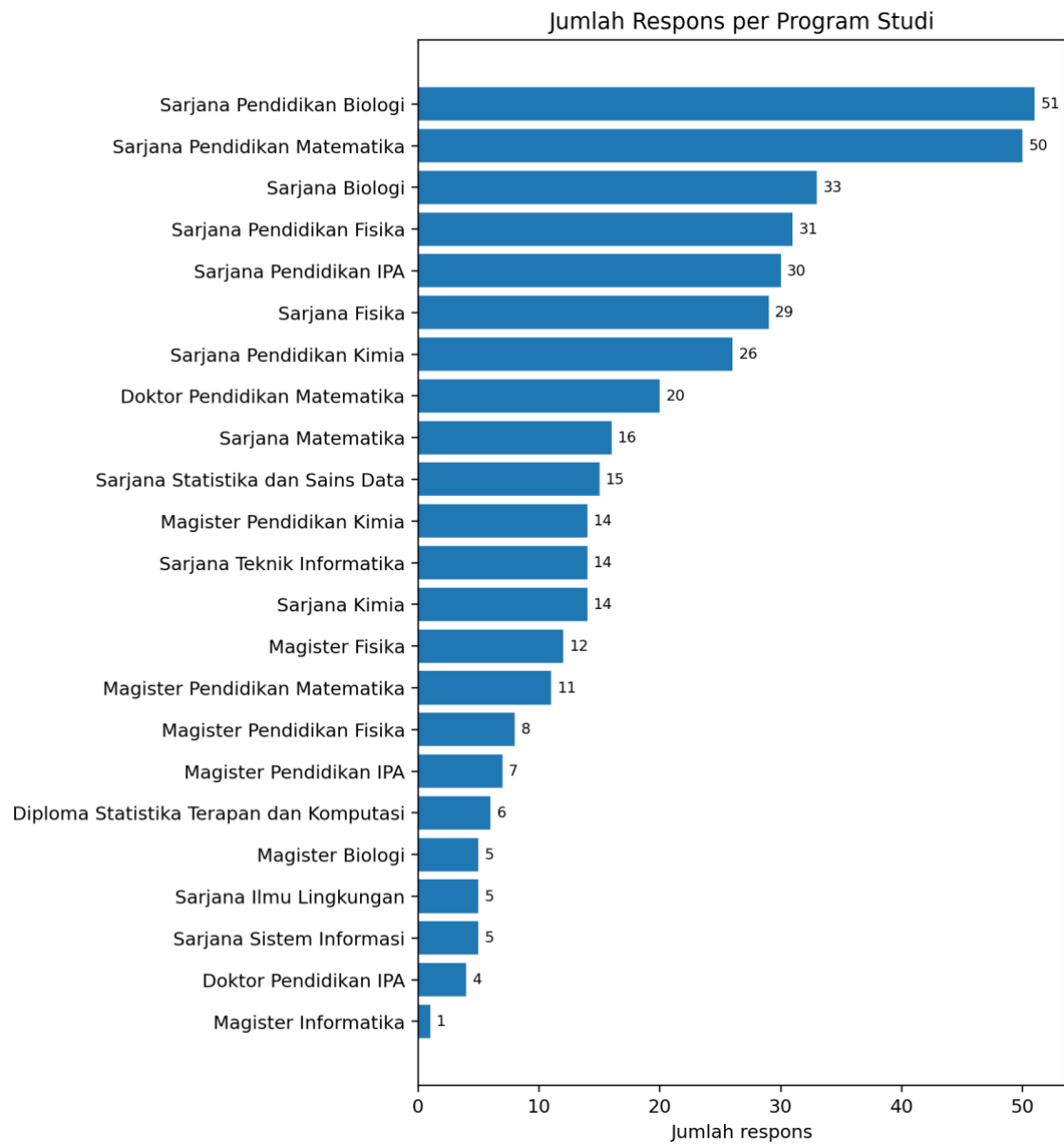
Data kuantitatif diringkas dalam bentuk frekuensi, persentase, dan rerata. Penilaian sarana prasarana menggunakan skala 1-5; kategori baik/sangat baik ditetapkan pada skor 4-5. Masukan terbuka dikelompokkan secara tematik untuk mengidentifikasi isu yang paling sering muncul. Satu respons dapat memuat lebih dari satu tema.

BAB III. HASIL MONITORING DAN EVALUASI AWAL PERKULIAHAN

Setelah mengeluarkan satu respons uji coba, diperoleh 407 respons valid dari 23 program studi yang mewakili enam rumpun ilmu. Respons terbanyak berasal dari rumpun Matematika (117), diikuti Biologi (91), Fisika (81), Kimia (56), IPA Terpadu (41), dan Ilmu Komputer (21).



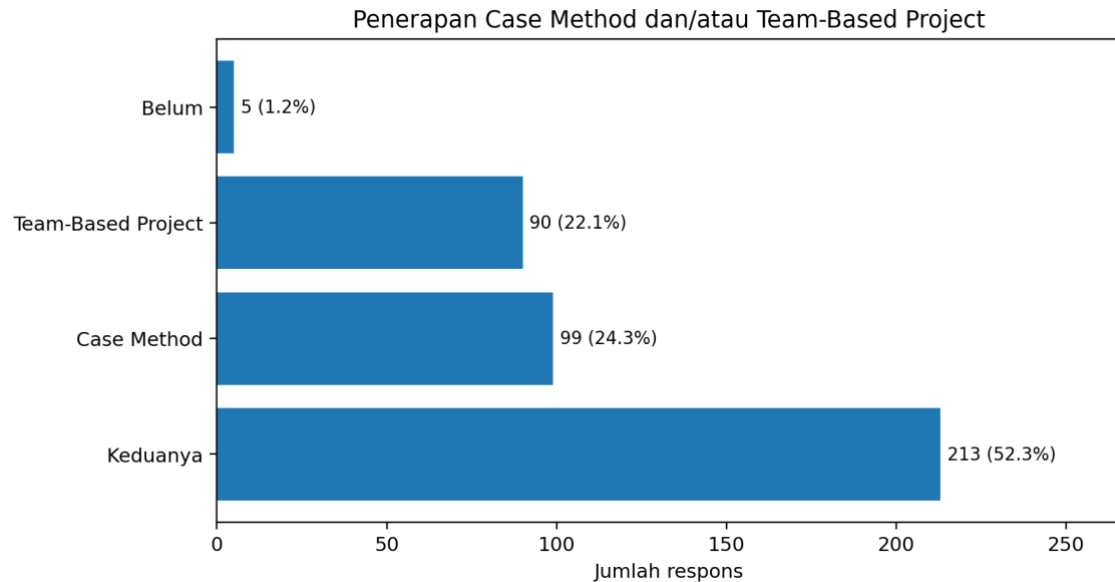
Gambar 1. Distribusi respons berdasarkan rumpun ilmu



Gambar 2. Jumlah respons per program studi

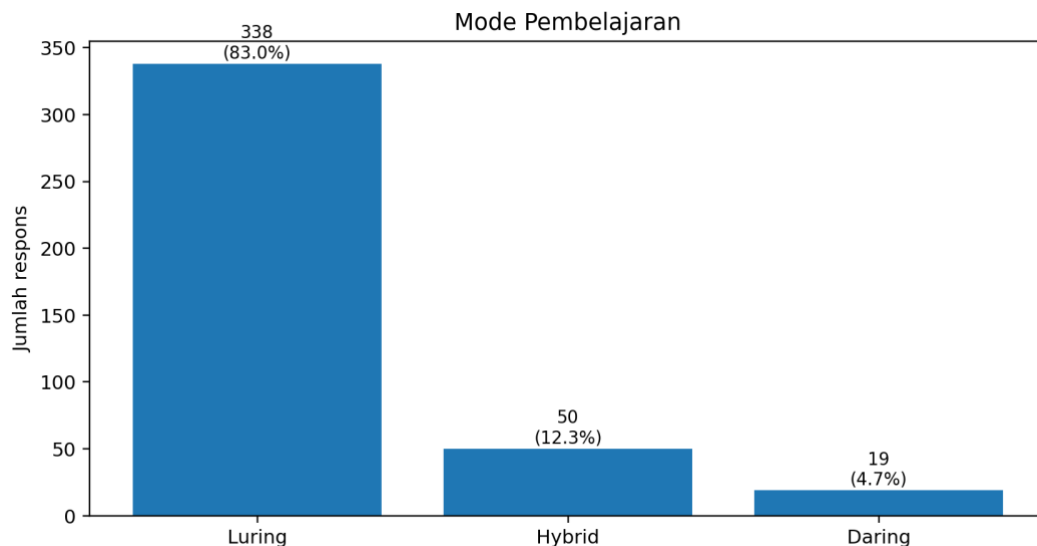
3.1 Kesiapan dan Strategi Pembelajaran

Sebanyak 402 dari 407 respons (98.8%) menunjukkan bahwa mata kuliah telah menerapkan Case Method dan/atau Team-Based Project. Sebanyak 213 respons (52.3%) menerapkan keduanya, 99 (24.3%) hanya Case Method, 90 (22.1%) hanya Team-Based Project, dan 5 respons (1.2%) menyatakan belum menerapkan keduanya.



Gambar 3. Penerapan Case Method dan/atau Team-Based Project

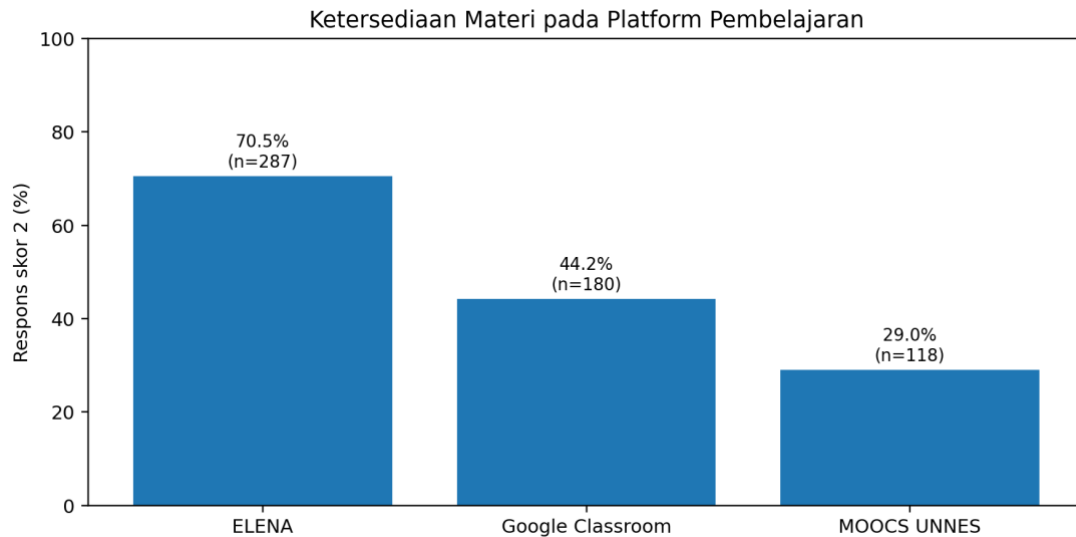
Mode pembelajaran didominasi luring sebanyak 338 respons (83.0%), diikuti hybrid 50 respons (12.3%), dan daring 19 respons (4.7%).



Gambar 4. Mode pembelajaran

3.2 Ketersediaan Materi Pembelajaran

Dengan interpretasi skor 2 sebagai “tersedia/sudah”, ketersediaan materi paling banyak dilaporkan pada ELENA, yaitu 287 respons (70.5%). Google Classroom digunakan pada 180 respons (44.2%), sedangkan MOOCS UNNES pada 118 respons (29.0%). Data ini menggambarkan platform yang digunakan pada mata kuliah yang termonitor dan tidak dapat dipakai sebagai pengganti data validasi RPS/bahan ajar di SIKADU.



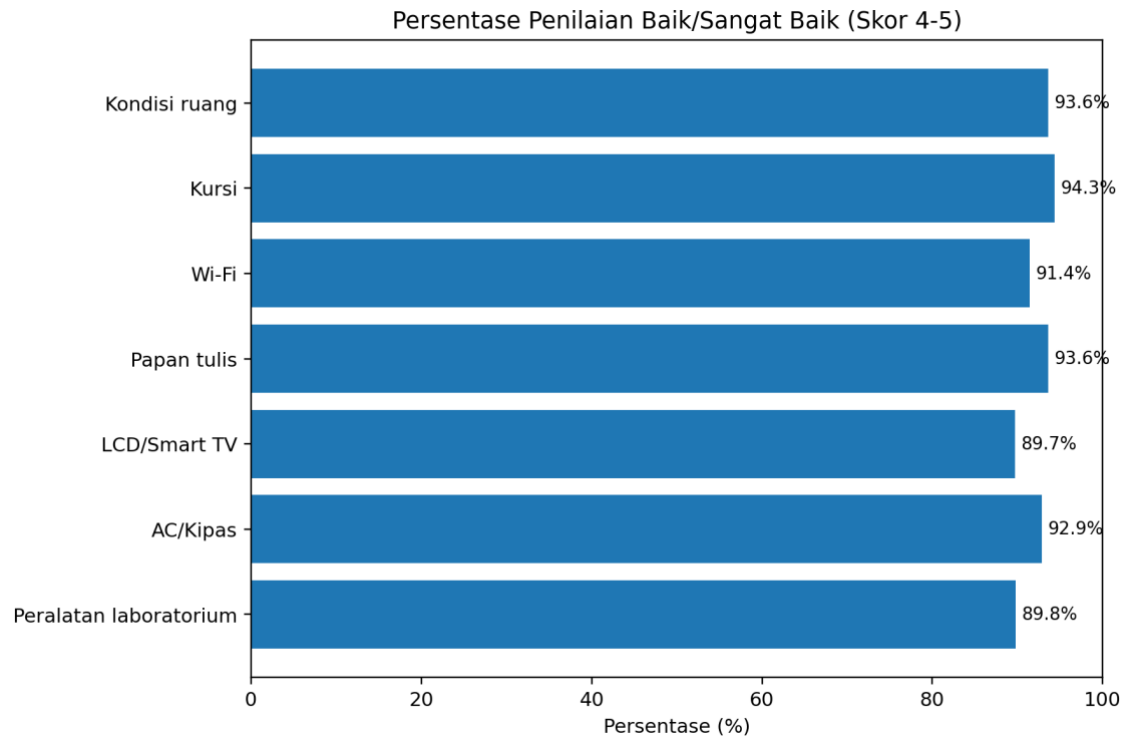
Gambar 5. Ketersediaan materi pada platform pembelajaran

3.3 Kehadiran Mahasiswa

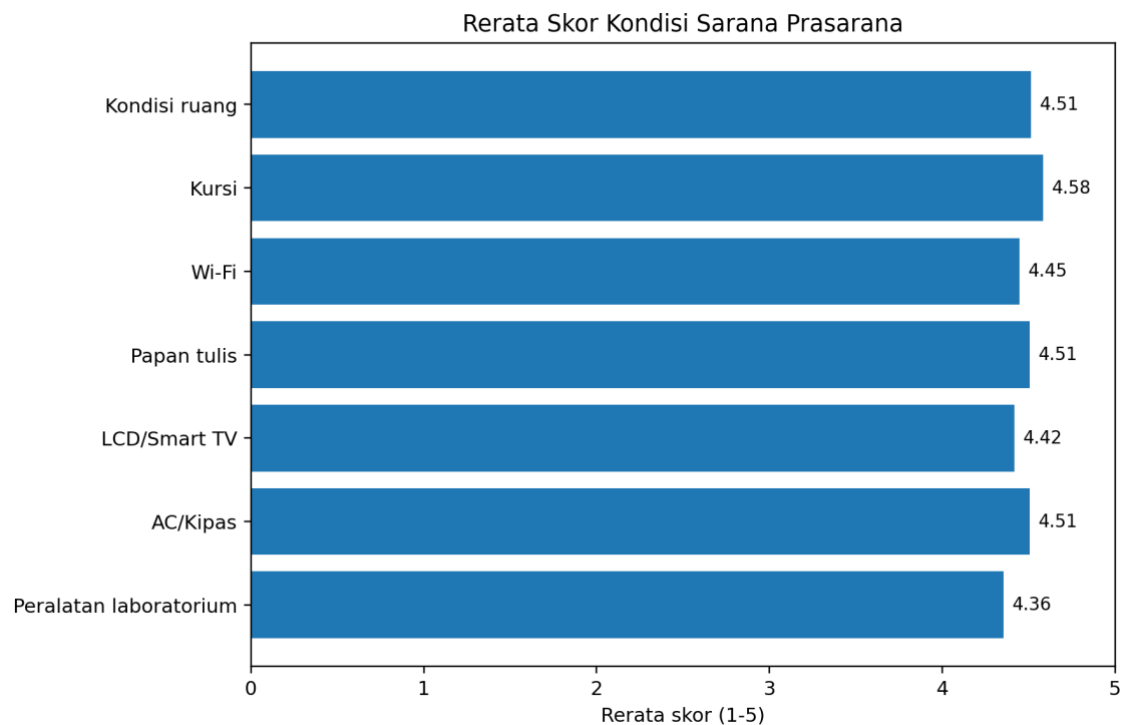
Dari 407 respons valid, sebanyak 388 respons memiliki data kehadiran yang konsisten. Pada subset tersebut, total mahasiswa terdaftar sebanyak 11.326 dan jumlah hadir 10.891, sehingga tingkat kehadiran agregat sebesar 96.2%. Sebanyak 19 respons tidak digunakan dalam perhitungan kehadiran karena terdapat ketidaksesuaian angka atau isian nonnumerik dan perlu verifikasi sebelum dijadikan data resmi.

3.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Secara umum, sebagian besar sarana dan prasarana dinilai baik atau sangat baik. Persentase penilaian skor 4-5 berada pada kisaran 89,7-94,3% untuk fasilitas ruang kuliah. Penilaian terendah pada kelompok fasilitas umum terdapat pada LCD/Smart TV (89,7% baik/sangat baik), sedangkan kursi memperoleh penilaian tertinggi (94,3% baik/sangat baik). Untuk peralatan laboratorium, 89,8% dari 264 respons relevan memberi skor 4-5.



Gambar 6. Persentase penilaian baik/sangat baik pada sarana prasarana



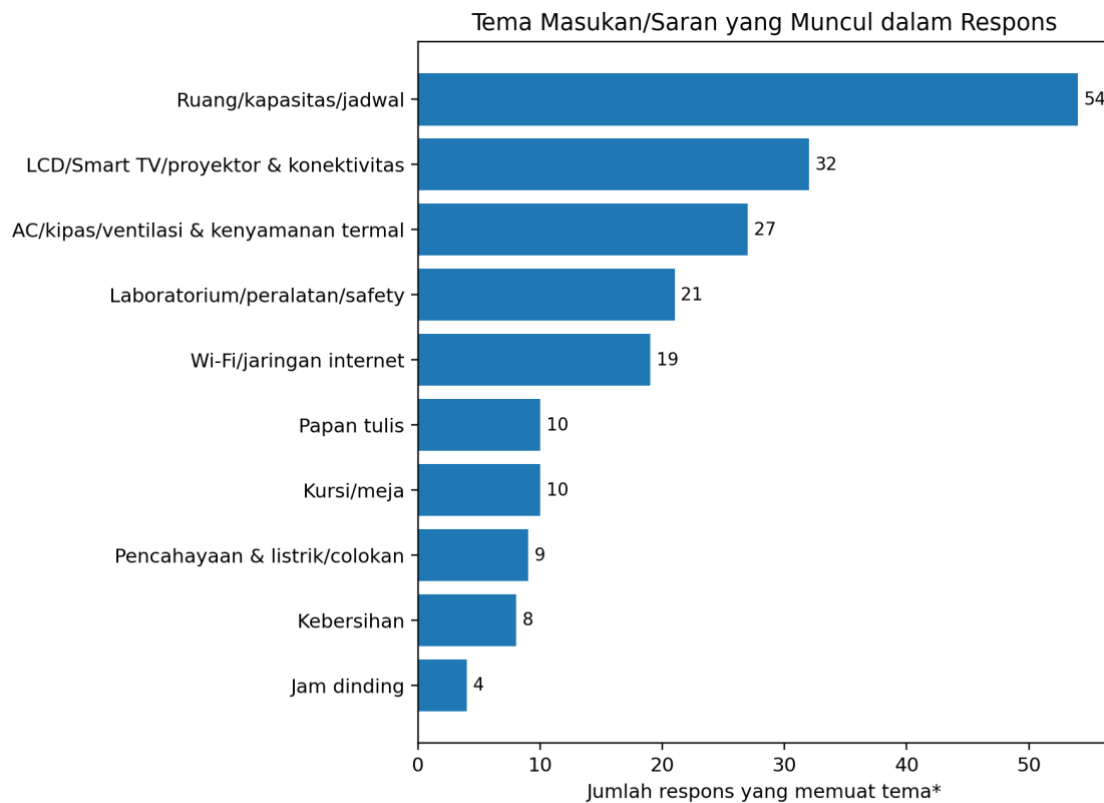
Gambar 7. Rerata skor sarana prasarana

Tabel 3.1 Ringkasan penilaian sarana prasarana

Aspek	n	Rerata	Skor 4-5	Skor 1-2
Kondisi ruang	407	4.51	93.6%	0.7%
Kursi	407	4.58	94.3%	1.2%
Wi-Fi	407	4.45	91.4%	3.2%
Papan tulis	407	4.51	93.6%	1.0%
LCD/Smart TV	407	4.42	89.7%	4.9%
AC/Kipas	407	4.51	92.9%	0.7%
Peralatan laboratorium	264	4.36	89.8%	1.5%

3.5 Masukan Dosen dan Temuan Prioritas

Masukan terbuka menunjukkan bahwa perbaikan tidak hanya terkait kondisi fisik ruang, tetapi juga kecocokan kapasitas ruang dengan jumlah mahasiswa, penjadwalan, kesiapan perangkat presentasi, kualitas jaringan, kenyamanan termal, dan kesiapan laboratorium. Pengelompokan tematik berikut bersifat indikatif; satu respons dapat masuk ke beberapa tema.



*Satu respons dapat memuat lebih dari satu tema; pengelompokan berbasis kata kunci.

Gambar 8. Tema masukan/saran yang muncul dalam respons

Beberapa isu yang muncul berulang dan perlu memperoleh perhatian lebih antara lain:

- Ruang, kapasitas, dan penjadwalan: kebutuhan ruang yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, kecukupan durasi penggunaan ruang, serta ketersediaan ruang representatif untuk kelas besar dan pembelajaran hybrid.
- LCD/Smart TV dan konektivitas: perangkat tidak menyala, remote atau baterai bermasalah, kabel HDMI tidak stabil, dan perangkat tidak dapat terhubung dengan laptop.
- Kenyamanan termal: kebutuhan tambahan kipas/AC, perbaikan ventilasi, dan keluhan ruang yang terasa panas terutama untuk perkuliahan berdurasi panjang.
- Wi-Fi: koneksi tidak stabil atau jangkauan kurang pada beberapa ruang, termasuk area D2 dan D11.

- Laboratorium: kebutuhan peningkatan alat, kecukupan ruang praktikum, dan aspek keselamatan laboratorium.
- Fasilitas pendukung lain: pencahayaan, colokan listrik, papan tulis, kebersihan meja/kursi, serta jam dinding.

Tabel 3.2 Contoh lokasi yang perlu verifikasi cepat berdasarkan skor rendah/masukan berulang

Lokasi	Temuan dominan	Tindak lanjut awal
D2-210	Keluhan berulang pada TV/Smart TV dan Wi-Fi; juga terdapat catatan kapasitas kursi.	Cek TV/HDMI/remote, access point Wi-Fi, serta kesesuaian kapasitas ruang.
D3-317 / D3-319	Remote/HDMI/perangkat presentasi dan pencahayaan pada beberapa respons.	Pengecekan perangkat sebelum jam pertama dan stok baterai/remote pengganti.
D11 (termasuk D11-297/298)	Jangkauan Wi-Fi, kebutuhan Smart TV, dan peralatan laboratorium.	Audit titik akses Wi-Fi dan daftar kebutuhan alat/perangkat per ruang.
D9 laboratorium	Kelayakan LCD/papan tulis, kenyamanan ruang, dan kecukupan alat pada beberapa ruang laboratorium.	Pemeriksaan sarpras laboratorium berbasis ruang dan prioritas keselamatan.
D2-310	Keluhan kipas/AC.	Evaluasi kenyamanan termal dan kelayakan penggantian/penambahan pendingin.

3.6 Catatan Kualitas Data

Data monev cukup kuat untuk menggambarkan persepsi kesiapan awal perkuliahan, namun beberapa isian manual memerlukan validasi. Terdapat tanggal yang salah ketik dan 19 respons dengan data kehadiran tidak konsisten atau nonnumerik. Untuk periode pelaksanaan digunakan timestamp respons, sedangkan analisis kehadiran dibatasi pada data yang konsisten. Rekomendasi teknis untuk monev berikutnya adalah menggunakan validasi angka pada Google Form, format tanggal otomatis, dan perhitungan otomatis ketidakhadiran agar mengurangi kesalahan input.

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

1. Secara umum, pelaksanaan awal perkuliahan Semester Genap 2025/2026 di FMIPA UNNES berlangsung dengan baik berdasarkan 407 respons valid dari 23 program studi.
2. Penerapan pembelajaran aktif sangat tinggi: 402 respons (98.8%) telah menerapkan Case Method dan/atau Team-Based Project; hanya 5 respons (1.2%) yang menyatakan belum.
3. Pembelajaran didominasi mode luring (83.0%), dengan porsi hybrid 12.3% dan daring 4.7%.
4. Penilaian fasilitas secara umum baik. Persentase skor 4-5 tertinggi terdapat pada kursi (94,3%), sedangkan perhatian terbesar pada fasilitas umum perlu diarahkan pada LCD/Smart TV (89,7% skor 4-5) dan Wi-Fi (91,4% skor 4-5).
5. Pada peralatan laboratorium, 89,8% dari 264 respons relevan memberikan skor baik/sangat baik, namun masih terdapat masukan mengenai kelengkapan alat, kecukupan ruang, dan safety.
6. Masukan dosen paling banyak terkait pengaturan ruang/kapasitas/jadwal, perangkat presentasi dan konektivitas, kenyamanan termal, Wi-Fi, serta sarana laboratorium.

4.2 Rekomendasi

1. Melakukan tindak lanjut cepat berbasis ruang terhadap temuan berulang, terutama D2-210, beberapa ruang D3, area D11, dan laboratorium D9, disertai dokumentasi status perbaikan.
2. Menerapkan checklist kesiapan ruang sebelum perkuliahan jam pertama: LCD/Smart TV, HDMI, remote/baterai, Wi-Fi, papan tulis, pencahayaan, pendingin/kipas, colokan listrik, dan kebersihan.
3. Mengintegrasikan data kapasitas ruang dengan jumlah peserta di SIKADU agar penjadwalan otomatis menghindari kelas yang melebihi kapasitas kursi atau membutuhkan ruang hybrid yang lebih representatif.
4. Melakukan pemetaan kekuatan sinyal Wi-Fi per gedung/ruang dan memprioritaskan penambahan/penataan access point pada lokasi yang berulang kali dikeluhkan.
5. Menyusun daftar kebutuhan laboratorium berdasarkan risiko dan urgensi, dengan prioritas pada aspek keselamatan, alat esensial praktikum, dan kesesuaian kapasitas ruang.
6. Melakukan monev tindak lanjut pada pertengahan semester untuk memastikan perbaikan sarpras telah dilaksanakan dan memantau konsistensi penerapan pembelajaran aktif.
7. Memperbaiki instrumen monev dengan validasi input angka/tanggal dan logika otomatis agar data kehadiran, tanggal, dan indikator biner lebih konsisten, sekaligus melengkapi laporan dengan data terpisah dari SIKADU mengenai unggah dan validasi RPS/bahan ajar apabila indikator tersebut digunakan sebagai bukti penjaminan mutu.